



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

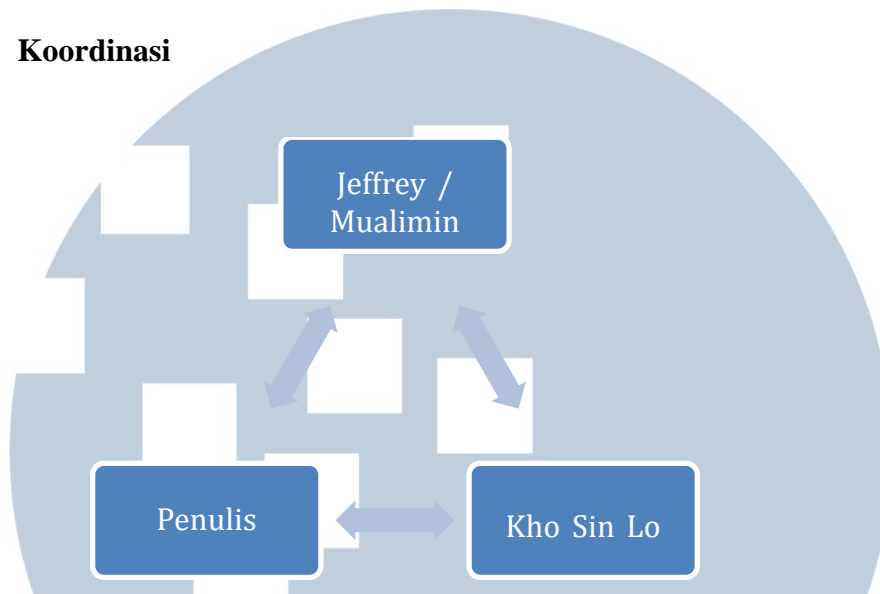
Penulis telah melakukan magang selama kurang lebih 3 bulan di bagian PRP Sekolah Pelita Harapan. Penulis telah menyelesaikan beberapa video promosi SPH dan video berita untuk SPH Channel. Berikut adalah perincian tugas yang penulis kerjakan:

1. Kedudukan

Penulis magang di bagian Public Relation & Promotion di Sekolah Pelita Harapan dibawah kepengawasan Jeffrey Hiendarto selaku Head of PRP. Namun penulis juga mendapat pengawasan dari Mualimin yang merupakan produser SPH Channel. Penulis membuat ilmu baru dalam teknik pengambilan gambar saat liputan untuk berita dan *editing* berita. Penulis juga dituntut untuk mengaplikasikan ilmu *motion graphic* dalam pembuatan video promosi Sekolah Pelita Harapan.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2. Koordinasi



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

Dalam proses magang penulis diarahkan oleh Jeffrey dan Mualimin, penulis juga mendapatkan supervise dari Kho Sin Lo selaku admin PRP. Semua hasil video yang dihasilkan merupakan video promosi SPH ataupun pembuatan video berita SPH Channel. Penulis juga mendapatkan beberapa permintaan pembuatan video oleh guru Sekolah Pelita Harapan yang disampaikan melalui admin PRP SPH.

Dalam pembuatan video promosi SPH, penulis mendapatkan arahan langsung dari Jeffrey selaku Head of PRP. Jeffrey memberikan tugas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Setelah selesai, video akan di-*review* oleh Jeffrey dan diberikan masukan untuk revisi hingga video terselesaikan sesuai dengan keinginan beliau.

Sedangkan dalam pembuatan berita SPH Channel, penulis diberikan pekerjaan oleh Kho Sin Lo. Setelah video selesai, akan di-*review* oleh Kho Sin Lo

dan Muallimin untuk diperiksa sebelum naik tayang. Apabila ada bagian yang kurang baik, maka penulis harus merevisi bagian video tersebut.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Ada beberapa video yang sudah penulis kerjakan selama melakukan magang di PRP Sekolah Pelita Harapan. Antara lain adalah; Iklan SPH EDUFAIR yang ditayangkan di bisokop *Cinemaxx*, News Flash SPH Channel (SPH Athletic day, Charlene the Ballerina, SAVE animal club, dll.), dan video request yang diberikan oleh pihak-pihak internal SPH.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

1	1	Recap PD Day SPH 2016	Video recording & editing
2	2	SPH EduFair video	Motion graphic
3	3	SPH Christmas Lunch video	Editing
4	4	Parent seminar 'Elegance of Family Woman'	Editing
5	5	News Flash 'SAVE and support'	Shooting & Editing

6	6	News Flash 'Charlene the ballerina'	Editing
7	7	News Flash 'Strings concert MaxxBox'	Editing
8	8	News Flash 'Christmas Bazaar'	Editing
9	9	News Flash 'Musicville'	Editing
10	10	Liputan Spelling Bee SPH Kemang Village	Shooting
11	11	Liputan Annual Art Exhibition	Shooting
12	12	Liputan 'GINDO'	Shooting

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melakukan magang di PRP Sekolah Pelita Harapan, penulis telah mengerjakan beberapa video. Menurut penulis ada tiga video yang menarik dalam pembuatannya, yaitu: iklan SPH EDUFAIR, news flash SPH Channel: SAVE animal club, dan video *Christmas Lunch* untuk internal SPH.

3.3.1. Iklan SPH EDUFAIR

SPH membuat program promosi yang bernama EDUFAIR yang dilaksanakan di beberapa kota. Untuk melakukan sosialisasi SPH membuat iklan EDUFAIR yang nantinya akan ditayangkan di bioskop Cinemaxx. Berangkat dari hal tersebut penulis diberikan tugas oleh Jeffrey selaku *Head of PRP* untuk membuat video *motion graphic*.

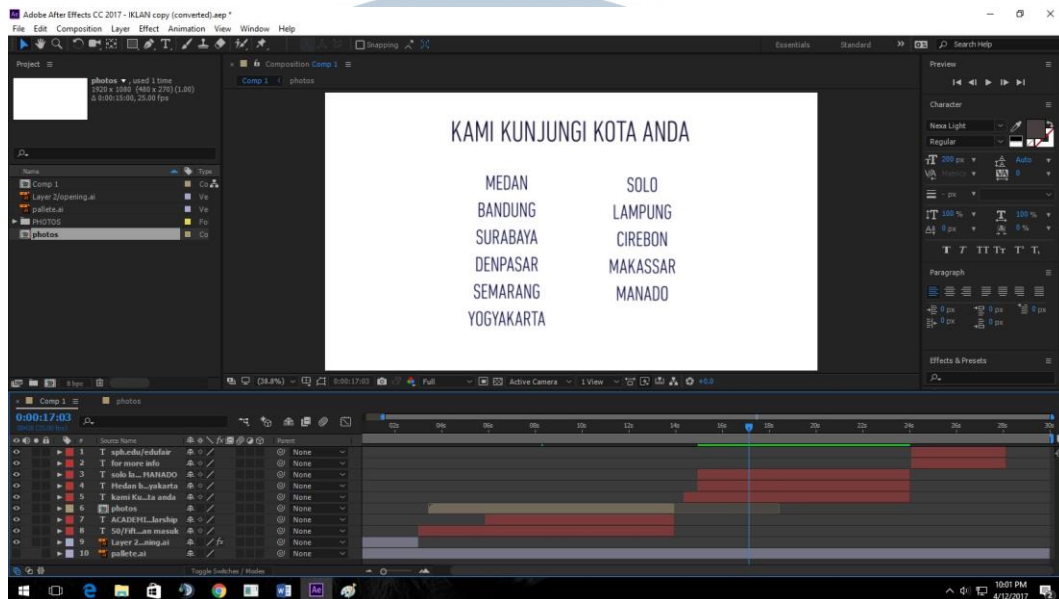
Menurut Meyer (2016) seni dari *motion graphic* adalah bagaimana cara kita untuk mengkreasikan berbagai macam tema yang ditentukan (hlmn. 41). *Motion graphic* sendiri merupakan bentuk dari gambar 2 dimensi yang digerakkan melalui *software* tertentu. Penulis dalam hal ini menggunakan *Adobe After Effect*.

Pertama-tama penulis mendapatkan *briefing* dalam konsep besar pembuatan video iklan EDUFAIR. Pak Jeffrey memberikan arahan untuk membuat iklan dalam bentuk *motion graphic*. Setelah mendapatkan arahan, penulis diberikan *asset-asset* agar secara visual video sama dengan brosur yang nanti akan diberikan saat EDUFAIR berlangsung.



Gambar 3.2. *Screenshot* iklan SPH EDUFAIR

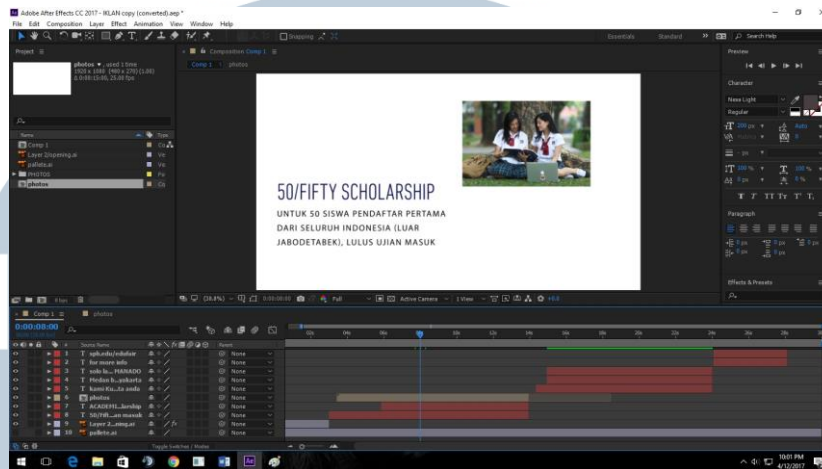
Saat mulai pembuatan video, penulis cukup kebingungan dengan apa yang harus dibuat karena jarang mengolah *software adobe after effect*. Penulis pernah mendapatkan pelajaran pembuatan *motion graphic* di UMN dan berusaha mengimplementasikannya. Namun menurut Jeffrey, video awal yang penulis buat kurang menarik. Berikut adalah gambar awal pembuatan iklan edufair SPH.



Gambar 3.3 Video awal iklan SPH EDUFAIR

Penulis dianjurkan untuk memberikan kesan pop-up pada kota-kota yang akan dikunjungi dalam edufair, maka penulis membuat sesuai dengan permintaan. Penulis membuat efek pop-up dengan cara mengatur key frame pada scale di timeline masing-masing kota. Setelah diatur scale yang tepat, maka gambar ikon kota diletakkan pada tempat secara sembarang namun tetap memperkirakan letak kota di peta Indonesia.

Awalnya penulis juga menggabungkan antara tipografi dengan fotografi. Penulis berusaha membuat tulisan yang diperkuat dengan gambar yang sesuai dengan kalimat yang tertulis. Namun karena menurut penulis agak membuang waktu dan kurang fokus dengan tujuan akhir maka penulis melakukan perubahan.



Gambar 3.4. Screenshot konsep awal iklan EDUFAIR

Pada akhir proses pembuatan iklan edufair Sekolah Pelita Harapan, penulis merender file dengan format yang sudah ditentukan oleh Muallimin. Video yang sudah jadi kemudian dibawa ke studio untuk diubah formatnya agar layak tayang di Cinemaxx. Video ini menjadi proyek terbesar saya ketika magang di Sekolah Pelita Harapan.

3.3.2. Liputan SAVE *Student Club*

SAVE merupakan sebuah kegiatan siswa Sekolah Pelita Harapan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran orang untuk menyayangi hewan peliharaannya terutama anjing dan kucing. Mereka melakukan promosi klub dengan membawa sejumlah hewan peliharaan yang mereka miliki ke sekolah dan mengajak murid-murid lain untuk bermain bersama mereka. Penulis saat itu kebetulan ditugaskan untuk meliput acara yang bertempat di taman Sekolah Pelita Harapan bersama dengan reporter SPH Channel, Kho Sin Lo.

Penulis bertugas untuk menyiapkan alat-alat yaitu; kamera Canon 5D Mark III, tripod, microphone wireless beserta dengan *receiver*, serta headset untuk memeriksa bahwa suara narasumber terekam ketika berlangsungnya wawancara dan memeriksa apabila ada suara yang tidak diinginkan masuk juga ke dalam video. Penulis dan Kho Sin Lo berangkat dari kantor PRP Sekolah Pelita Harapan menuju lokasi berlangsungnya acara. Sesampainya di lokasi acara, penulis langsung mengambil *footage* yang nantinya akan diedit dan menjadi selingan ketika wawancara.

Menurut Lancaster (2011) sinematografi berhubungan sangat erat dengan alur cerita baik itu dalam pembuatan film, dokumenter, berita, video klip, dan dokumentasi (hlmn.45). Maka dari itu penulis harus bisa memilih *framing* yang tepat dalam pelaksanaan *shooting* berita walaupun dalam situasi sekitar yang cukup padat. Hal yang sangat berpengaruh bagi penonton ketika melihat sebuah video adalah komposisi gambarnya. Ada beberapa pakem-pakem komposisi misalnya; *rule of third* dan *golden spiral rule*. Hal ini diperlukan untuk menunjukkan unsur estetika dan agar gambar lebih indah untuk dilihat. Lancaster (2011) menambahkan bahwa untuk mendapatkan *framing* yang baik dibutuhkan latihan terus menerus dan pengalaman (hlmn. 54).

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.5. Foto Liputan SAVE Student Club

Ketika melakukan proses liputan penulis agak kesulitan untuk mengambil gambar yang baik karena ramainya situasi saat itu ditambah dengan adanya anjing-anjing peliharaan yang berlari kesana-kemari. Namun penulis langsung mencoba untuk mengambil beberapa gambar dan saat itu penulis juga diarahkan oleh Kho Sin Lo supaya mendapat gambar yang baik. Namun penulis kesulitan untuk mengambil footage yang berisi gambar binatang secara baik karena anjing-anjing yang ada di

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

tempat tersebut tidak pernah berdiam di satu tempat, sehingga penulis mengarahkan siswa untuk menggondong anjing peliharannya lalu melihat ke arah kamera.



Gambar 3.6. Foto Liputan SAVE Student Club

Setelah liputan penulis memindahkan video ke komputer untuk selanjutnya dilakukan proses *editing*. Pertama-tama penulis menunggu *script* yang sudah dibuat oleh Kho Sin Lo lalu menyusun video sesuai dengan *script* yang ada. Lalu penulis menunggu rekaman *voice over* yang direkam oleh Mualimin dan Kho Sin Lo untuk selanjutnya dimasukkan kedalam video. Penulis lalu memasukkan lagu untuk menjadi *background music* berita tersebut. Tahap terakhir, penulis memasukkan *bumoer* SPH Channel dan News Flash ke awal video serta tak lupa membubuhkan *lower third* yang berisikan nama dan tempat acara ataupun nama narasumber ke video. Adapun *bumper* dan *lower third* adalah video template yang diberikan Mualimin selaku produser SPH Channel kepada penulis. Setelah selesai, penulis memberikan file kepada Mualimin untuk berikutnya ditayangkan pada saluran SPH Channel yang ada di saluran tv kabel FirstMedia dan BigTV.

3.3.3. Video Christmas Lunch

Bulan Desember merupakan salah satu waktu yang paling sibuk di Sekolah Pelita Harapan. Biasanya para petinggi sekolah, orangtua, murid dan staff akan mengadakan sebuah acara yang bernama *Christmas Lunch*. Saat acara ini berlangsung, akan ada sebuah video *recap* kegiatan yang telah berlangsung di Sekolah Pelita Harapan. Penulis diminta untuk membuat video tersebut yang nantinya akan disaksikan oleh seluruh tamu undangan yang datang.

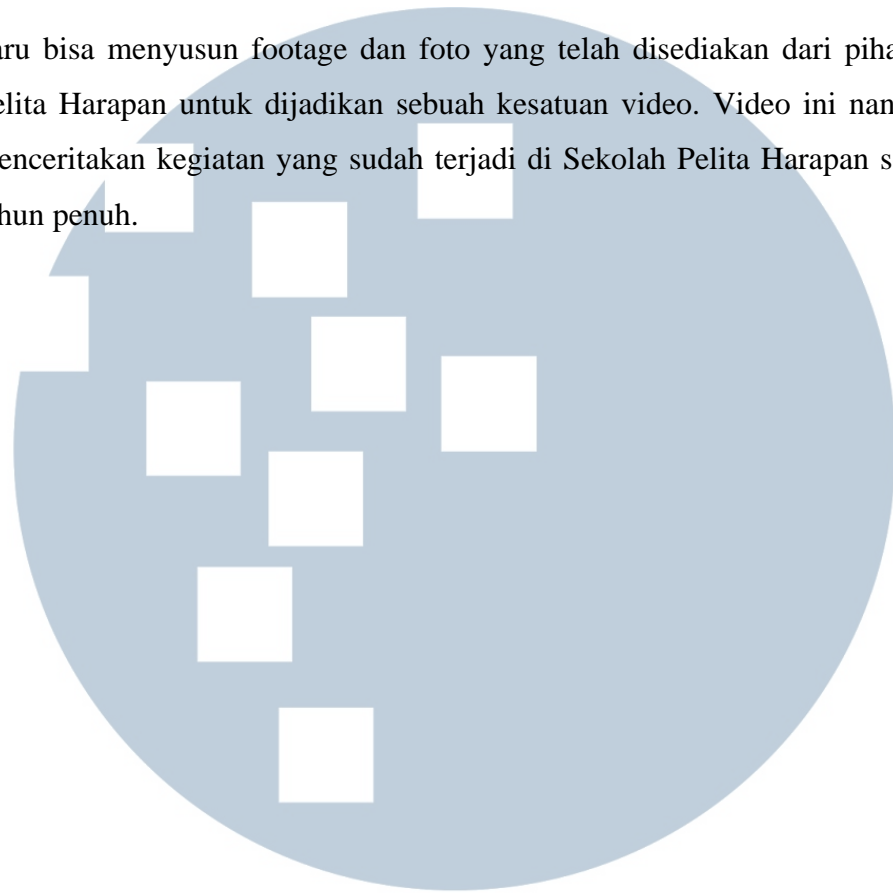


Gambar 3.7. Foto cuplikan *Christmas Lunch*

Penulis diberikan kebebasan untuk mengakses video dokumentasi yang sudah dibuat oleh PRP SPH. Kho Sin Lo dan Mualimin juga membantu untuk mencarikan dan memilah acara dan video mana saja yang nantinya akan dimasukkan kedalam *recap* tersebut. Penulis diberikan waktu yang agak mepet, namun mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan tepat waktu. Beberapa kesulitan yang penulis temukan adalah beberapa video memiliki resolusi yang berbeda, tidak semua video beresolusi tinggi sedangkan penulis membutuhkan gambar dengan resolusi tinggi agar gambar tidak pecah saat ditayangkan pada *screen monitor*.

Menurut Dancyger (2011) seorang editor harus bisa bercerita lewat setiap *footage* yang ada (hlmn. 71). Penulis yang mendapat tugas untuk mengedit video

haru bisa menyusun footage dan foto yang telah disediakan dari pihak Sekolah Pelita Harapan untuk dijadikan sebuah kesatuan video. Video ini nantinya akan menceritakan kegiatan yang sudah terjadi di Sekolah Pelita Harapan selama satu tahun penuh.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA